

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII A POKOK BAHASAN EKOSISTEM
SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh :

RARA PUSPITASARI

A 420 060 090

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan tercapai (Margono, 2004). Dengan adanya tujuan tersebut, maka mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan.

Dalam era global, teknologi telah menyentuh segala aspek pendidikan, sehingga informasi lebih mudah diperoleh, maka hendaknya siswa aktif berpartisipasi sedemikian rupa sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa di dalam proses belajar. Keaktifan siswa disini mencakup keaktifan mental dan keaktifan fisik. Guru seharusnya tidak hanya berfokus pada satu sumber informasi saja. Seringnya rasa malu siswa yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru, membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Maka perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengadakan komunikasi yaitu guru dengan siswa dan siswa dengan rekannya.

Tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan mampu meningkatkan kualitas manusia dan meningkatkan mutu kehidupan harus dihadapi, baik oleh pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. Karena kunci masa depan suatu bangsa adalah sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas ini akan dilaksanakan melalui berbagai cara antara lain bidang pendidikan (Yahya, 2003).

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pengembangan dan perbaikan kurikulum, penataan guru, pengadaan buku penunjang, dan membenahan metode pembelajaran.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2009/2010 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran.
2. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi.

3. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Sehingga pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan yang belajar (kelompok atau individu). Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang ampuh, sebab setiap metode pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan ataupun kelemahan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bisa digunakan berbagai metode, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Robert Slavin (2008), menyatakan bahwa berbagai jenis pembelajaran kooperatif diantaranya: *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, *Teams Games-Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Team Acceterated Instruction (TAI)*, dan *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Ada dua macam ketrampilan yang harus dikuasai siswa sejak mengenal dunia pendidikan, yaitu ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dengan menguasai dua ketrampilan itu maka akan terjadi kemampuan awal, hal ini yang mendasari penemuan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Perkembangan CIRC berasal dari analisis masalah-masalah yang timbul pada pengajaran membaca, menulis, dan gaya bahasa secara konvensional.

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), termasuk salah satu tipe model pembelajaran *Cooperative Learning*. Pada awalnya, model CIRC diterapkan dalam pembelajaran Bahasa. Dalam kelompok kecil,

para siswa diberi suatu teks/bacaan (cerita atau novel), kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru.

Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang, atau lemah, dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok. Siswa diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman lain, dan sebagainya. Salah satu ciri pembelajaran kooperatif adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara. Karena pada pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang

lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan metode seperti di atas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, menyalurkan dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang siap kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan skripsi yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII A POKOK BAHASAN EKOSISTEM SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah :
Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII A pada pokok bahasan ekosistem menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada pokok bahasan ekosistem.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada pokok bahasan ekosistem dengan pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi guru dan calon guru :
 - a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru biologi dalam menentukan strategi, metode, atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
2. Bagi Siswa atau peserta didik :
- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Dapat memperoleh bekal ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.